

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh pengadopsian *International Financial Reporting Standard* (IFRS) terhadap manajemen laba dan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) dalam memoderasi hubungan antara adopsi IFRS dengan manajemen laba. Manajemen laba pada penelitian ini diproksikan dengan *discretionary accruals* menggunakan model dari Beaver dan Engel, GCG diukur dengan menggunakan indeks komposit *self assessment* bank dan variabel IFRS pada penelitian ini dikhususkan pada penerapan PSAK 50 dan 55 revisi 2006 yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Pada penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan *growth*. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset dan variabel *growth* diukur dengan cara total aset akhir periode dikurangi dengan total aset awal periode dibagi dengan total aset awal periode. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2007 sampai 2014 dengan jumlah 120 perusahaan. Penentuan sampel yang dipilih dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian pengaruh pengadopsian *International Financial Reporting Standard* (IFRS) terhadap manajemen laba dengan GCG sebagai variabel moderating di analisis menggunakan uji *moderated regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penurunan tingkat manajemen laba pada saat pengadopsian IFRS pada perusahaan perbankan di Indonesia. Namun mekanisme GCG tidak dapat memoderasi pengaruh adopsi IFRS terhadap manajemen laba.

Kata kunci : IFRS, manajemen laba, *good corporate governance*, industri perbankan

## ABSTRACT

This study aims to give an empirical result about the influence of International Financial Reporting Standard (IFRS) adoption on earnings management and Good Corporate Governance (GCG) mechanism in moderating the relationship between IFRS adoption and earning management. In this study, earnings management is measured by discretionary accruals using models from Beaver and Engel. In addition, GCG is measured by using bank self assessment composite index. Furthermore, in this study, IFRS variable is specifically used at PSAK 50 and 55 revisions 2006 application which is measured by using dummy variable. In this study, a control variable is also used that includes firm size and growth. Firm size is measured by the natural logarithm from total assets, while growth is measured by the last period's total assets which is reduced by beginning period's total assets divided by the beginning period's total assets. The population of this study is banking companies officially listed in BEI from 2007 to 2014 which covers 120 companies. In this study, the sample is chosen by a purposive sampling method. The examination of International Financial Reporting Standard (IFRS) adoption influence on the earnings management along with GCG as a moderating variable uses moderated regression analysis examination. The result of the study shows that there is a decrease in earnings management level when IFRS adoption conducted in banking companies in Indonesia. However, GCG mechanism is not able to moderate the influence of IFRS adoption to earnings management.

Keywords: IFRS, earnings management, good corporate governance, banking industry